

BAB III

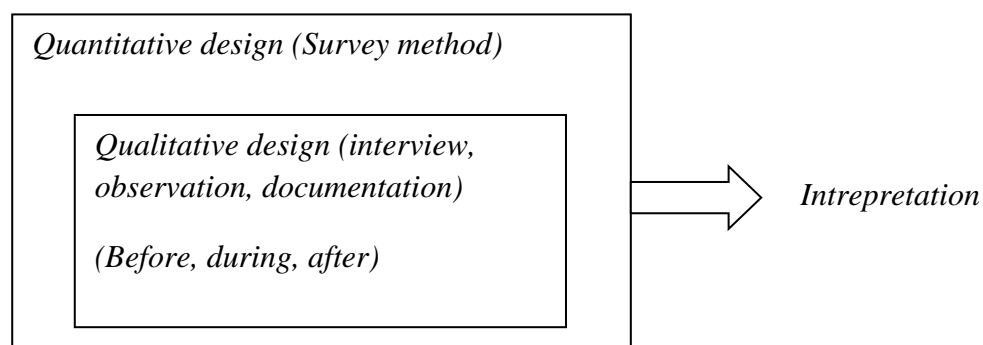
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau *mix method*, yaitu “suatu prosedur dalam mengumpulkan data, menganalisa dan menggabungkan atau mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam suatu studi atau serangkaian studi untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan penelitian”, (Cresswell & Clark, 2011; Creswell, 2016, hlm. 535). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka;

1. Untuk mengumpulkan data yang dapat memfasilitasi pembuatan keputusan.
2. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan nilai, kepatutan, dan manfaat suatu program atau kebijakan dengan maksud untuk berkontribusi melalui temuan-temuan ilmiah terhadap pemahaman suatu program atau fenomena.
3. Untuk mengelaborasi aspek program atau fenomena yang menjadi objek penelitian evaluasi seperti tujuan, sumber daya, prosedur dan manajemen (Ali, 2014, hlm. 373-374).

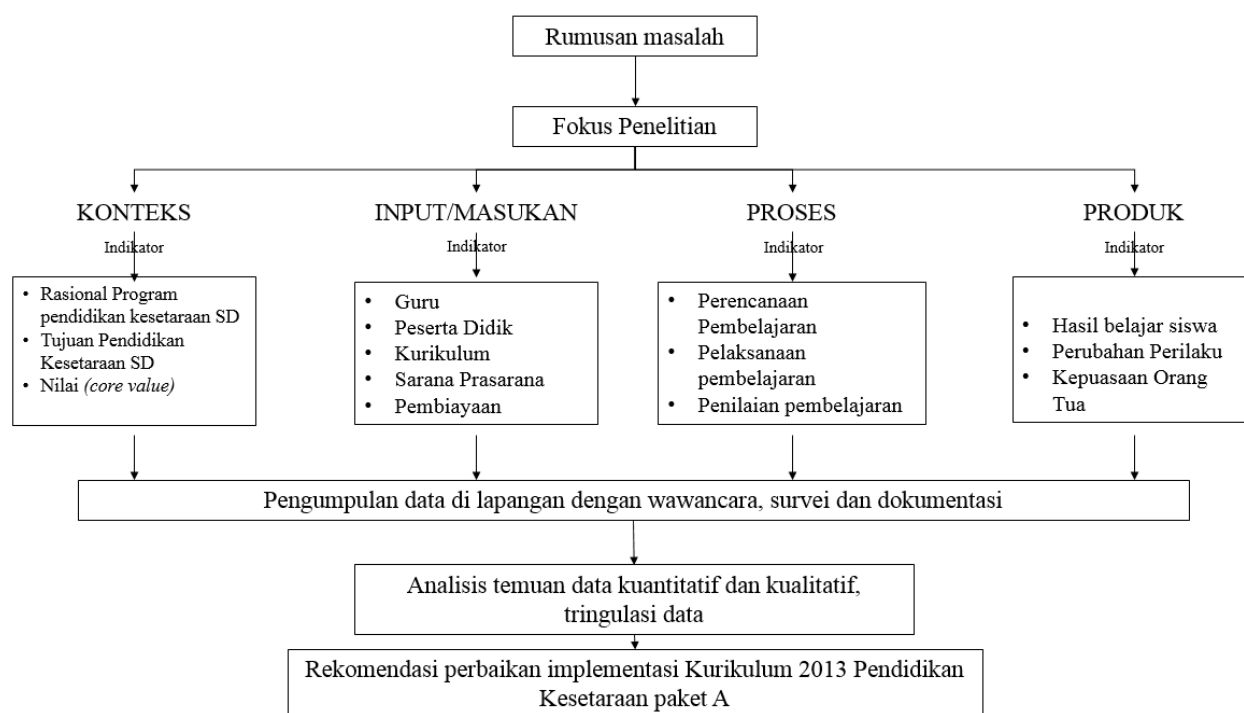
Sementara desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *embedded design* yaitu desain penelitian yang menerapkan satu tahap pengumpulan data baik kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. Pada desain penelitian ini, “metode kuantitatif menjadi metode primer guna membantu memandu penelitian, kemudian metode kualitatif berperan menjadi metode sekunder dalam prosedur penelitian”, (Cresswell, 2010, hlm. 322).



Gambar 3.1. Desain Penelitian (Cresswell, 2013, hlm. 541)

Metode Survei *cross-sectional* digunakan dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pedagogik umum guru, implementasi kurikulum 2013 program Pendidikan Kesetaraan SD dan persepsi orang tua/wali terhadap hasil implementasi kurikulum 2013. Data yang dihasilkan menggambarkan evaluasi input,

proses dan produk dalam model evaluasi CIPP. Setelah menarik kesimpulan dari data kuantitatif, untuk memperkuat temuan peneliti melakukan elaborasi dan mendalami kesimpulan tersebut dengan metode kualitatif yang mencari dan menelusuri suatu fenomena secara detil sampai terbentuknya suatu kesimpulan melalui wawancara, dan studi dokumentasi untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah, terutama dalam dalam evlauasi konteks dan evaluasi masukan dalam model evaluasi CIPP.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.2. Model Evaluasi yang digunakan

Model evaluasi CIPP digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teoretis dalam pengambilan data, maka penelitian ini mempunyai fokus penelitian pada keempat aspek yang akan dievaluasi sebagai berikut:

a. Konteks

Aspek konteks merupakan aspek evaluasi yang digunakan untuk memahami dan menemukan latar belakang, karakteristik target sasaran (peserta didik), kebutuhan peserta didik yang kemudian dirumuskan menjadi tujuan Pendidikan Kesetaraan SD.

b. Input atau masukan

Aspek input atau masukan yaitu aspek evaluasi dalam perencanaan implementasi Kurikulum 2013 seperti sarana dan prasarana, latar belakang guru, latar belakang

peserta didik, rasio guru dan siswa dan sumber daya lainnya serta pendanaan yang menunjang pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 sesuai tujuan kurikulum.

c. Proses

Aspek proses merupakan aspek evaluasi yang menilai bagaimana guru mengimplementasikan Kurikulum 2013 di kelas berdasarkan panduan yang telah dibuat sesuai tujuan kurikulum Pendidikan Kesetaraan SD

d. Aspek Produk

Aspek produk merupakan aspek evaluasi yang mengukur hasil atau dampak yang diinginkan ataupun dampak yang tidak terprediksikan yang muncul saat Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD dijalankan.

Tabel 3.1 Fokus penelitian model CIPP

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
Konteks	1. Rasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan SD 2. Tujuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan SD 3. Nilai (<i>core value</i>) HSPG Bandung	Kepala Sekolah, Kasie Kurikulum, dokumen
Input	1. Guru 2. Peserta didik 3. Dokumen kurikulum 4. Sarana dan prasarana 5. Pembiayaan	Kasie kurikulum, staff kurikulum, guru, dokumen
Proses	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Penilaian pembelajaran	Guru
Produk	1. Hasil capaian belajar peserta didik 2. Perubahan perilaku peserta didik 3. Kepuasan orang tua/wali peserta didik	Orang tua/wali peserta didik, dokumen

3.3. Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Rumah (*homeschooling*) Primagama Bandung yang memiliki 3 lokasi, dimana kantor pusatnya berada di alamat jalan Parakan Ayu II, No. 8 Soekarno-Hatta Bandung. Pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini yaitu:

- 1) Sekolah Rumah (*homeschooling*) semakin diminati para keluarga dan orang tua karena dianggap memerdekakan belajar anak.
- 2) Masih minimnya penelitian sejenis terutama dilakukan oleh eksternal evaluator dengan permasalahan yang sama tentang implementasi kurikulum 2013 pada program pendidikan kesetaraan sekolah dasar

Penelitian ini menjadi langkah awal untuk menggali praktik-praktik baik dan tantangan pelaksanaan sekolah rumah (*homeschooling*) dan mendorong keterbukaan lembaga penyelenggara pendidikan dan pemerintah dalam memperbaiki program-program pendidikan yang berpihak kepada anak.

3.3.2. Partisipan Penelitian

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga sekolah rumah (kepala sekolah, guru, staff akademik, peserta didik dan orang tua) di lingkungan sekolah rumah (*homeschooling*) Primagama Bandung 1, 2 dan 3. “*Populationis the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the result of study*”, (Fraenkel dalam Sanjaya, 2013, hlm. 228). Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek itu dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan Darmawan (2014) mengatakan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Sampel pada penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi (sampel jenuh) karena populasinya kurang dari 100 orang, (Arikunto, 2012). Maka, partisipan dalam penelitian ini yaitu satu kepala sekolah, satu kepala akademik, satu staf akademik, delapan guru, 34 siswa dan 26 orang tua). Total partisipan dalam penelitian ini berjumlah 69 yang terbagi dalam pengambilan data secara kuantitatif yaitu guru dan orang tua, sementara kepala sekolah, kepala akademik, staf akademik dan siswa secara kualitatif.

Tabel 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Bagian Akademik	2
Guru	8
Peserta didik	34
Orang tua/Wali Peserta didik	26

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara untuk kepala sekolah dan staf akademik serta kuesioner untuk guru dan orang tua/wali

peserta didik. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data-data penelitian dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di HSPG Bandung dan menggunakan instrument *measurable* dan *non-measurable* atau instrument bukan dimaksudkan untuk pengukuran (Ali, 2014), yaitu:

1) Kuesioner

“A questionnaire is a form used in a survey design that participants in a study complete and return to the reasercher. The participant chooses the answers to questions and supplies basic personal or demoghrphic information”, (Cresswell, 2013:382). Kuesioner merupakan bentuk yang digunakan dalam desain penelitian survei yang mana responden menjawab pertanyaan dan mengembalikan pada peneliti. Responden memilih jawaban atas pertanyaan dan menyediakan informasi dasar individu atau demografi. Survei dengan kuesioner ini menghasilkan data evaluasi proses dan evaluasi produk dalam model evaluasi CIPP pada implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD di *homeschooling* primagama Bandung. secara rinci kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kuesioner untuk guru

Ada dua kuesioner untuk guru yaitu; (1) kuesioner tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD dengan item pernyataan berjumlah 45, diadaptasi dari instrumen implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, (Rusman, 2015); dan (2) kuesioner tentang pengetahuan pedagogik umum, (Malva, 2020) yang dikombinasikan dengan kompetensi pedagogik guru (Permendikbud No. 16 tahun 2007), dengan item pertanyaan sebanyak 15 terdiri dari tiga dimensi (proses pembelajaran, proses belajar dan penilaian).

b) Kuesioner untuk orang tua/wali peserta didik

Kuesioner untuk orang tua terdiri dari 15 pertanyaan yang mengarahkan pada dampak atau produk ketika peserta didik telah mendapatkan intervensi/program Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar HSPG Bandung yang terbagi dalam dimensi perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik pada anak, kepuasan terhadap guru, dan kepuasan terhadap pembelajaran.

2) Wawancara

“A qualitative interview occurs when researchers ask one or more participants general, open-ended questions and record their answers. The researcher then transcribes and types the data into a computer file for analysis”, (Cresswell, 2012, hlm. 218). Interview kualitatif terjadi ketika peneliti bertanya pada satu atau lebih partisipan pada umumnya dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan merekam jawabannya. Setelah itu peneliti memasukan data ke dalam file komputer untuk dianalisa. Wawancara one-on-one dilakukan menghasilkan data dimensi konteks dan input pada model evaluasi CIPP yang digunakan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 program Pendidikan Kesetaraan SD HSPG Bandung.

Instrumen panduan wawancara sistematis diberikan kepada kepala sekolah dan kasek dan staf kurikulum, dengan total pertanyaan 11 untuk aspek konteks implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD dan 11 untuk aspek masukan implementasi Pendidikan Kesetaraan SD.

3) Dokumen

“Documents consist of public and private records that qualitative researchers obtain about a site or participants in a study, and they can include newspapers, minutes of meetings, personal journals, and letters”, (Cresswell, 2012, hlm. 223). Dokumen-dokumen yang terdiri dari rekaman publik atau privat membuat peneliti kualitatif mendapatkan tentang gambaran objek atau partisipan studi, seperti koran, notulensi rapat, jurnal pribadi, dan surat. Dari dokumen-dokumen ini bisa dikatakan peneliti melakukan studi dokumentasi dari berbagai dokumen yang diperuntukan untuk mengumpulkan data dari suatu objek studi.

Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dianalisa terkait implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD yaitu; dokumen visi dan misi HSPG Bandung, dokumen hasil belajar siswa program Pendidikan Kesetaraan SD, serta dokumen kurikulum Pendidikan Kesetaraan HSPG yang didalamnya terdapat silabus dan beberapa RPP yang dibuat oleh guru. Semua dokumen ini menghasilkan dan menguatkan temuan data pada setiap dimensi dalam model evaluasi CIPP.

3.4.1. Penyusunan kisi-kisi instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrumen membantu peneliti memetakan tujuan dalam penyusunan instrumen sesuai dengan tujuan yang akan didapatkan. Ada empat

instrumen yang disusun dalam penelitian ini, yaitu panduan wawancara, kuesioner implementasi kurikulum 2013, kuesioner pengetahuan pedagogik umum dan kuesioner orang tua/wali peserta didik. Adapun kisi-kisi setiap instrumen adalah sebagai berikut:

a) Panduan wawancara

Kisi-kisi instrumen Panduan Wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Panduan Wawancara

Aspek	Indikator	Sub indikator	Item pertanyaan
<i>CONTEXT</i> (KONTEKS)	- Rasional penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD	- Latar belakang penetapan pendidikan kesetaraan SD menjadi salah satu program	- Apa yang melatarbelakangi HSPG Bandung menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan SD?
	- Tujuan penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD	- Kebutuhan peserta didik, - Dampak yang diharapkan	- Apa tujuan program Pendidikan Kesetaraan SD yang diselenggarakan? - Apa Kebutuhan peserta didik yang diakomodir? - Apa dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan SD?
	- Nilai (<i>core value</i>) HSPG Bandung	- Landasan dan prinsip yang diyakini	- Apa nilai/ <i>core value</i> yang diyakini dan dianggap penting bagi HSPG Bandung?
<i>INPUT</i> (MASUKAN)	Guru	- Jumlah guru - Kualifikasi - Pengetahuan Pedagogik Umum guru - Pengembangan kompetensi guru	- Berapa jumlah guru Program Pendidikan Kesetaraan SD? - Kualifikasi dan kompetensi apa yang harus dimiliki guru program Pendidikan Kesetaraan SD? - Bagaimana HSPG merekrut guru program Pendidikan Kesetaraan SD? - Apakah ada program/pelatihan peningkatan kompetensi guru program Pendidikan Kesetaraan SD?

	Peserta didik	- Latar belakang peserta didik	- Bagaimana profil/latarbelakang peserta didik program Pendidikan Kesetaraan SD?
	Kurikulum	- Dokumen kurikulum	- Kurikulum apa yang digunakan pada Pendidikan Kesetaraan SD? - Bagaimana pengembangan kurikulum program Pendidikan Kesetaraan SD? Siapa saja yang terlibat?
	Sarana dan Prasarana	- Ketersediaan sarana dan prasarana utama pembelajaran - Buku Sumber belajar peserta didik	- Apa fasilitas dan sumber daya yang dimiliki oleh HSPG dalam melaksanakan program Pendidikan Kesetaraan SD?
	Pembiayaan	- Sumber pembiayaan	- Dari mana sumber pembiayaan utama penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD? - Berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta didik program Pendidikan Kesetaraan SD?

b) Kuesioner Pengetahuan Pedagogik Umum

Bagian dari proses implementasi kurikulum adalah kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pengetahuan pedagogik umum guru pendidikan kesetaraan SD HSPG perlu diukur dan dipetakan, adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Pedagogik Umum

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Komponen	Sub Komponen	Jumlah butir pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
INPUT (Masukan)	Guru	Pengetahuan Pedagogik Umum	Proses Pembelajaran	- Metode mengajar dan perencanaan pembelajaran	3	1,2, dan 4
				- Manajemen kelas	2	3 dan 5
			Proses Belajar	- Belajar dan perkembangan	3	1,2 dan 5

			- Disposisi afektif-motivasional	2	3 dan 4
		Penilaian	- Prosedur Penilaian dan diagnosa	3	1,2 dan 5
			- Literasi data dan penilaian	2	3 dan 4

c) Kuesioner implementasi kurikulum 2013

Kisi-kisi kuesioner implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan SD

HSPG adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah butir pernyataan	Nomor butir pernyataan
<i>PROCESS</i> (PROSES)	Perencanaan Pembelajaran	- Sumber belajar	2	Pernyataan nomor 1 dan 2
		- Tujuan pembelajaran	5	Pernyataan nomor 3,4,5,6 dan 7
		- Strategi dan metode pembelajaran	2	Pernyataan nomor 9 dan 10
		- Evaluasi pembelajaran	5	Pernyataan nomor 11, 12, 13, 14 dan 15.
	Pelaksanaan Pembelajaran	- Strategi dan pendekatan pembelajaran	10	Pernyataan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10, dan 15.
		- Mengajarkan capaian KD	4	Pernyataan nomor 11,12, 13, dan 14.
		- Media Pembelajaran	1	Pernyataan nomor 9.
	Penilaian Pembelajaran	- Alat ukur capaian pembelajaran	7	Pernyataan nomor 1,2,5,6,7,8, dan 9.
		- Penilaian proses	6	Pernyataan nomor 3,4,10,11,12 dan 13.
		- Data hasil belajar	2	Pernyataan nomor 14 dan 15.

d) Kuesioner orang tua/wali peserta didik

Untuk mengembangkan instrumen yang mengukur dampak/produk implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan diperlukan kisi-kisi untuk mempertajam butir-butir instrumen agar data yang didapat sesuai, peneliti mengembangkan instrumen ini berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Orang tua/wali Peserta Didik

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Nomor butir pernyataan
<i>PRODUCT</i> (PRODUK)	- Perubahan Perilaku peserta didik	- Pengetahuan - Sikap - Keterampilan	5	Nomor 1,2,3,4 dan 5
	- Kepuasan orang tua/wali	- Kepuasan terhadap Guru	6	Nomor 6,7,8,9,10 dan 11
		- Kepuasan terhadap proses pembelajaran	4	Nomor 12,13,14 dan 15

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu responden hanya dapat memilih alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti. Kuesioner yang disajikan dalam bentuk skala *likert* untuk data ordinal, karena sikap, pendapat dan perspektif guru dan orang tua tentang kejadian atau gejala sosial yang terkait dengan penelitian dapat diukur dengan mudah menggunakan skala *likert*, (Riduwan & Akdon, 2011). Untuk memudahkan dalam menganalisa data, alternatif jawaban dibuat dalam skala ordinal berupa skor 1,2,3,4, dan 5. Berikut ini penjelasan skor untuk setiap alternatif jawaban dalam tabel 3.7 dan kuesioner yang digunakan.

Tabel 3.7 Skor Kuesioner

Jawaban	Skor
Tidak Pernah Sama Sekali	1
Tidak Pernah	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

3.4.2. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta masukan dan saran dari pakar atau ahli (*Expert Judgment*) untuk mengetahui kesesuaian isi dari setiap item instrumen dengan konteks penelitian yang dilakukan. Penilaian instrumen implementasi kurikulum 2013 dan pengetahuan pedagogik umum dilakukan oleh satu pakar/dosen/ahli Pengembangan Kurikulum Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dr. Rusman, M.Pd, sementara instrumen kuesioner orang tua/wali dinilai oleh satu orang praktisi/konsultan pendidikan nonformal, manajer program tim teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Dwi Purwestri Sri Purwaningsih, S.Psi, M.Ed.

Hasil penilaian instrumen dari ahli/pakar menyebutkan bahwa instrumen layak untuk digunakan dalam pengambilan data di lapangan dengan perbaikan-perbaikan minor terkait kalimat pernyataan yang harus dikontekskan dengan pendidikan nonformal, serta diperjelas bahwa pernyataan mengarah pada dimensi-dimensi dalam evaluasi model CIPP.

3.5. Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi merupakan kriteria-kriteria yang digunakan dalam membandingkan dan menilai hasil analisa data penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria evaluasi yang digunakan mengacu pada peraturan dan ketetapan pemerintah pada setiap aspek evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Evaluasi Model CIPP

Indikator	Kriteria Evaluasi	Kriteria Ideal
ASPEK KONTEKS		
Rasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Kurang 3. Sesuai 4. Sangat Sesuai 	Memiliki rasional, penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD sesuai dengan peraturan dan ketetapan pemerintah yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga (Permendikbud 129 tahun 2014)
Tujuan penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Kurang 3. Sesuai 4. Sangat sesuai 	Memiliki perencanaan program, visi, misi, dan tujuan yang jelas dan komprehensif (Permendiknas no. 49 tahun 2007 dan Permendikbud nomor 129 tahun 2014)
Nilai (<i>core value</i>) Pendidikan Kesetaraan SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Kurang 3. Sesuai 4. Sangat sesuai 	Memiliki nilai (<i>core value</i>) yang menjadi landasan dan prinsip yang tercermin dari setiap kegiatan
ASPEK INPUT		

Guru	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Pendidikan terakhir S1 profesi guru dan memiliki kompetensi (Permendikbud 16 tahun 2007)
Peserta didik	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Peserta didik usia sekolah 7-12 tahun (Permendikbud No. 32 tahun 2018)
Kurikulum	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kurikulum sekolah formal dan kurikulum pendidikan kesetaraan • Memiliki dokumen kurikulum acuan, program semester, silabus dan RPP serta mengembangkannya. (Permendikbud nomor 129 tahun 2014)
Sarana Dan Prasarana	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Memiliki sarana dan prasarana yang disyaratkan dan sarana pendukung lengkap (Permendiknas no 24 tahun 2007)
Pembiayaan	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Memiliki sumber pembiayaan mandiri dari peserta didik, pemerintah dan mitra/sponsor
ASPEK PROSES		
Perencanaan Pembelajaran	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Guru membuat silabus dan RPP serta mengembangkannya (Permendikbud No. 22 tahun 2016)
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Guru mengaplikasikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu dan saintifik (Permendikbud No. 22 tahun 2016)
Penilaian pembelajaran	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Guru melakukan penilaian proses dengan autentik assessment dan penilaian hasil (Permendikbud No. 22 tahun 2016)
ASPEK PRODUK		
Capaian Hasil Belajar Siswa	1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai	Hasil belajar peserta didik mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan ulangan, pengamatan dan penugasan yang direncanakan dalam RPP dan menetapkan KKM (Permendikbud No. 23 tahun 2016)
Perubahan Perilaku	1. Tidak sesuai 2. Kurang 3. Sesuai 4. Sangat Sesuai	Terjadinya perubahan perilaku peserta didik (pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang dirasakan oleh orang tua/wali. (Permendikbud No. 23 tahun 2016)

Kepuasan orang tua/wali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Kurang 3. Sesuai 4. Sangat Sesuai 	Orang tua/wali puas terhadap proses pembelajaran dan layanan yang diberikan guru kepada peserta didik. Keterlibatan orang tua/wali dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pendidikan Kesetaraan SD (Permendikbud No. 23 tahun 2016)
-------------------------	---	--

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara, (Sugiyono, 2012, hlm. 156). Setting pengambilan data dilakukan di lingkungan *homeschooling* primagama bandung baik luring dan daring, sementara sumbernya berupa pengambilan data primer yang diambil langsung oleh peneliti. “Sumber data primer adalah data yang diambil dan dihimpun secara langsung oleh peneliti”, (Riduwan, 2011, hlm. 69). Sedangkan cara pengumpulan data, karena dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian “*embedded*”, peneliti mengumpulkan data secara paralel bersamaan dengan pengambilan data secara kuantitatif (metode survei) dan secara kualitatif (wawancara dan studi dokumen). Proses pengambilan data dilakukan sebelum, saat berlangsung dan sesudah kuesioner diberikan kepada guru dan orang tua/wali peserta didik.

Tabel 3.9 Kriteria Data Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasional Pendidikan Kesetaraan SD 2. Tujuan Pendidikan Kesetaraan SD 3. Nilai (<i>core value</i>) 	Kepala Sekolah, Kasie Kurikulum	Wawancara, dokumentasi
2	Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Peserta didik 3. Kurikulum 	Kasie Kurikulum, Staff Kurikulum, Guru	wawancara, survei, dokumentasi

		4. Sarana dan prasarana 5. Pembiayaan		
3	Proses	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Penilaian pembelajaran	Guru	Survei
4	Produk	1. Hasil capaian belajar peserta didik 2. Perubahan perilaku peserta didik 3. Kepuasan orang tua	Peserta didik, guru, orang tua	Survei, dokumentasi

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik “*one-on-one interview*”, (Creswell, 2012) dengan pedoman wawancara yang sistematis untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dimensi *Context* dan *Input* dalam model evaluasi CIPP. Responden diberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti mencatat, mengkodifikasi dan menganalisa dimensi *context* dan *input* dari jawaban-jawaban responden yang terdiri dari tiga orang yaitu, kepala sekolah, kepala akademik dan staf akademik *Homeschooling* Primagama Bandung. Wawancara berlangsung dari rentang waktu 30 – 60 menit, semua pertanyaan ditanyakan berdasarkan kisi-kisi instrumen. Peneliti merekan proses wawancara guna untuk menganalisa serta mengelaborasi jawaban-jawaban responden dalam menghasilkan data dan informasi.

2. Kuesioner

Terdapat dua kuesioner yang peneliti kumpulkan, yaitu kuesioner untuk guru dan kuesioner untuk orang tua.

a) Kuesioner guru

Peneliti memberikan kuesioner implementasi kurikulum 2013 kepada sampel yaitu guru program Pendidikan Kesetaraan SD *homeschooling* primagama Bandung yang berjumlah 8 orang, dan kemudian kembali kepada peneliti sebanyak 8 responden. Jumlah yang sama sebanyak 8 responden yang juga mengisi survei pengetahuan pedagogik umum guru SD.

b) Kuesioner orang tua/wali peserta didik

Peneliti mengumpulkan data kuesioner orang tua/wali peserta didik program sekolah dasar *Homeschooling* Primagama Bandung kepada sampel sasaran yaitu 33 orangtua/wali peserta didik, dan responden yang mengisi berjumlah 24 responden yang mengembalikan kepada peneliti.

3. Dokumen

Peneliti mengumpulkan data-data melalui telaah dokumen-dokumen *Homeschooling* Primagama Bandung yang berkaitan dengan dimensi-dimensi model evaluasi CIIPP dan implementasi kurikulum 2013. Studi dokumen dalam penelitian ini memperkuat data-data yang didapatkan melalui instrumen yang dikembangkan peneliti, sehingga temuan penelitian dapat tergambarkan secara komprehensif karena berkaitan dengan lembaga/sekolah dan partisipan/responden, (Creswell, 2012). Adapun dokumen-dokumen tersebut yaitu:

- a) Visi dan Misi lembaga/Sekolah *Homeschooling* Primagama Bandung
- b) Kurikulum HSPG Bandung
- c) RPP pendidik/guru HSPG Bandung
- d) Hasil Belajar Siswa
- e) Hasil Ujian Sekolah Pendidikan Kesetaraan SD

3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan responden penelitian dan variabel penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisa deskriptif sebagai berikut:

- 1) Menyusun data, dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden serta isian data apakah sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Memberikan skor pada setiap item pernyataan
- 3) Menjumlahkan skor pada setiap item
- 4) Menghitung rata-rata setiap item dan variabel
- 5) menghitung Tanggapan Responden (TR)

$$\text{Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor tiap item}}{\text{Skor ideal item yang dihitung}} \times 100\%$$

Kriteria intepretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Evaluasi Tanggapan Responden

Skor	Kriteria	
	Aspek Proses	Aspek Produk
25% - 43%	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai
44% - 62%	Kurang Sesuai	Kurang Sesuai
63% - 81%	Sesuai	Sesuai
82% - 100	Sangat Sesuai	Sangat Sesuai

(Sugiyono, 2012, hlm. 134-137)

- 6) menyusun ranking skor pada setiap item dan variabel

Tabel 3.11 Kriteria Evaluasi Nilai Capaian Belajar Peserta Didik

Nilai	Kategori	Penilaian Umum	
		Kategori	Persentase
< 55	Sangat Kurang	Sangat sesuai	76% - 100%
56 – 70	Kurang	Sesuai	51% - 75%
71 – 85	Baik	Cukup Sesuai	26% - 50%

86 – 100	Sangat Baik	Kurang Sesuai	0% - 25%
----------	-------------	---------------	----------

(Permendikbud No. 23 tahun 2016)

3.7.2. Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data lunak yang berbentuk kata-kata yang diperoleh dari dokumen dan wawancara, (Ali, 2014) yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memperkuat temuan pada data primer. Maka diperlukan teknik-teknik analisa data berikut untuk memaknai kata-kata, kalimat atau dokumen-dokumen tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam teknik ini, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan, (Ali, 2014). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Seleksi data

Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk memilih dengan hati-hati mana yang benar-benar data dan mana yang kesan pribadi serta mengklasifikasikan mana data yang penting, cukup penting dan kurang penting. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk menafsirkan data.

2) Memfokuskan data

Upaya memfokuskan data agar memberikan makna dan penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji yang mengacu pada bingkai kerja teoretis dan bingkai kerja konseptual.

3) Penyederhanaan

Memasukan atau memilah-memilah data ke dalam butir-butir karakteristik yang sesuai dengan bingkai kerja menjelaskan tentang masalah yang dikaji.

4) Abstraksi

Membuat deskripsi penjelasan ringkas yang mengacu pada butir-butir karakteristik.

5) Transformasi

Upaya peneliti dalam memberikan arti dan makna atas hasil abstraksi sebelumnya.

b. Displai data

Teknik ini membuat peneliti mampu mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat dan kaya akan makna sehingga dapat dibuat kesimpulan dengan mudah. Teknik ini biasa dibuat dalam bentuk narrative atau teks. Miles dan Huberman dalam Ali (2014, hlm. 441) mengatakan bahwa *“better display is a major avenue to valid qualitative analysis”*. Dapat diartikan bahwa display data yang baik merupakan jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid dan merupakan langkah penting menghasilkan suatu kesimpulan penelitian kualitatif yang kemudian diverifikasi dan direplikasi.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Melalui teknik ini, peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi kembali atas kesimpulannya. Kesimpulan yang dimaksud merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Untuk mengetahui kesimpulan ini apakah valid atau tidak peneliti perlu melakukan verifikasi yaitu upaya untuk membuktikan kembali apakah jawaban penelitian dengan kenyataan. “Verifikasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, antara metode yang satu dengan metode yang lain”, (Ali, 2014, hlm. 270).

3.7.3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan proses validasi temuan data untuk menguji keabsahan sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau dengan metode yang satu dengan metode yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik pada evaluasi proses yaitu dengan kuesioner dan wawancara pada guru Pendidikan Kesetaraan yang sama. Sementara, triangulasi sumber yaitu menggunakan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dalam evaluasi konteks dan input dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, kasek dan staff kurikulum HSPG Bandung.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tahapan studi pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap analisis dan penyusunan laporan.

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang konsep dan teori evaluasi yang cocok dengan penelitian ini, dokumen Kurikulum 2013, program Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar. Selain observasi awal, peneliti juga melakukan studi literatur yang berkenaan dengan penelitian sebelumnya dan mempelajari buku-buku atau sumber referensi yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini.

2) Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pengembangan kuesioner, panduan wawancara dan instrumen pengetahuan pedagogik umum. Selanjutnya Instrumen ditelaah dan dianalisis validitas dan reliabilitasnya oleh ahli atau pakar, sehingga diperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini mengingat biasanya sebuah instrumen penelitian yang telah dinyatakan siap dipakai tetapi belum ditelaah dan dikaji oleh ahli, mengandung beberapa kelemahan terutama pada penggunaan bahasa, indikator, maupun pengukurannya.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan berkunjung langsung ke “*research site*” untuk mengumpulkan sumber data primer dan pendukung dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada sampel penelitian. Selain itu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar HSPG Bandung. Peneliti juga mengumpulkan data sebanyak-banyaknya baik primer dan sekunder untuk memudahkan dalam mengintrepretasikannya.

4) Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti merumuskan hasil penelitian melalui analisis data statistik deskriptif dan memperdalam dengan mereduksi data dengan beragam teknik, menampilkan data, dan menyimpulkan apa yang dianalisa serta memverifikasi kesimpulan dengan melakukan triangulasi data. Sehingga fenomena utama atau masalah utama yang jadi objek penelitian dapat dikaji dan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang mungkin bisa mempengaruhi maupun dipengaruhi.